

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jama'ah Tabligh

Jama'ah Tabligh adalah sekelompok orang atau gerakan Islam yang menyerukan amalan-amalan dan sunnah-sunnah Rasul serta mengajak untuk senantiasa mengingat Allah SWT untuk menuju *ma'rifat billāh*. Tujuannya adalah agar manusia mengingat akhirat dan kematian serta menghidupkan Risalah Nabi SAW, amalan-amalan masjid dan menjaga umat agar selamat dunia dan akhirat.

Jama'ah Tabligh memiliki istilah lain, yaitu “*jaulah*” atau “*khurūj*”. Dinamakan *jaulah* karena ketika berdakwah ia berkeliling dan berpindah-pindah dari masjid satu ke masjid lain dan dari rumah satu ke rumah lain. Dinamakan *khurūj* karena ia keluar rumah untuk menegakkan Islam dan risalah-risalah Nabi SAW menuju kampung-kampung, daerah-daerah, bahkan negeri-negeri seberang untuk berjaulah.

Adapun masa dalam berjaulah ada beberapa versi, sesuai dengan kemampuan bekal dan biaya yang dimiliki. Mereka mengkhususkan selama 3 hari, 7 hari, 4 bulan, 40 hari dan 4 bulan dalam 1 tahun. Jika bersama istri, maka dalam setahun jumlahnya 15 hari. Dan yang menjadi

pusatnya berdakwah adalah masjid, karena meniru pada zaman Rasulullah SAW dahulu, bahwa masjid adalah pusat dalam mengatur berbagai aspek kehidupan.

2. Dakwah yang Dilakukan Jama'ah Tabligh

a. Metode

Metode yang diterapkan adalah *bil-hikmah*, artinya dengan kasih sayang, lemah lembut dan tidak memaksa. Dengan cara *door to door* (pintu ke pintu).

b. Langkah-langkah yang dilakukan dalam berdakwah

(1) Mengenalkan diri kepada umaro' atau tokoh masyarakat atau ulama' dan masyarakat yang didakwahi serta menyampaikan maksud dan tujuannya datang.

(2) Mengajak dan mengingatkan kampung akhirat.

(3) Mengajak sholat berjama'ah ke masjid.

(4) Mengajak berjaulah jika orang yang didakwahi sudah siap bekal, biaya dan perlengkapan lainnya.

c. Nilai-nilai yang diajarkan

(1) Fadhillah-fadhilah

(2) Enam sifat, yaitu yakin terhadap kalimat thoyyibah "*Lā ilāha illallāh Muhammadur Rasūlullāh*"; sholat *khushū' wal khuḍū'*; '*ilmu ma'a adh-dhikri; ikrāmul muslimīn; taṣḥīhun niyyah; da'wah wa at-tabligh*.

d. Program-Program Kegiatan Dakwah

(1) Khusus: mengadakan ta'lim bagi keluarga dengan membacakan kitab-kitab, seperti *faḍā'ilul a'māl*, *muntakhab ahādīth*, *mastūrah*, *hāyatus ṣoḥābiyah* dan dahsyatnya sedekah.

(2) Umum:

(a) Harian: membaca *yāsin*, ta'lim di masjid setelah sholat maghrib bagi laki-laki dan selasa sore setelah ashar bagi perempuan dan silaturrahim.

(b) Mingguan: musyawarah silaturrahim mingguan.

(c) Bulanan: membantu masjid lain agar hidup amalannya atau berjaulah selama 3 hari dalam 1 bulan.

(d) Tahunan: memakmurkan masjid antar kota atau antarnegara selama 40 hari dalam 1 tahun.

3. Kondisi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Kedatangan Jama'ah Tabligh

(a) Sebelum kedatangan Jama'ah Tabligh

Sebagian masyarakat yang belum mengerti tentang ajaran-ajaran Islam, mereka masih banyak yang berjaulan *towak*, membuat sesajen, makan-makan di kuburan, tayuban dan enggan berjama'ah ke masjid.

(b) Setelah kedatangan Jama'ah Tabligh

Masyarakat yang dulunya belum mengerti akhirnya bisa mengerti tentang ajaran-ajaran Islam. mereka sudah mulai berjaulan

legen, membuat sesajen dan tayuban sudah mulai berhenti, makan-makan di kuburan dipindah makan-makan di masjid dan masjid mulai ramai dengan masyarakat yang berjama'ah shalat fardhu.

B. Saran-Saran

1. Kepada anggota Jama'ah Tabligh Desa Boto Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban untuk lebih bersabar dan istiqomah dalam berdakwah menegakkan agama Allah SWT dan Sunnah-sunnah Rasul SAW. Agar masyarakat Desa Boto dapat menjadi masyarakat yang memiliki jiwa-jiwa Islami secara sempurna dan mengamalkan nilai-nilai Islam sesuai ajaran Islam.
2. Kepada masyarakat Desa Boto Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban untuk selalu bersatu, bekerjasama dan saling mendukung dalam kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh, sehingga muncul keselarasan berbagai belah pihak. Agar penyebaran agama Islam dapat berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai, yaitu menegakkan dan memurnikan tauhid, mengajak kema'rifatan, meramaikan masjid, mengingatkan manusia akan adanya kematian dan akhirat serta menjaga umat agar selamat dunia dan akhirat.
3. Kepada para pembaca, mungkin penelitian ini bisa dikembangkan dan dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya terkait judul "Peran Dakwah Jama'ah Tabligh dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islami

Masyarakat Abangan Desa Boto Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban”.